

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT
SUB TEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V
UPT. SD NEGERI 16 SARUASO**

YURNAILIS

yurnailis@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve learning outcomes in science. The theme of the Friends of the Environment, the sub-theme of Humans and the Environment, for the fifth grade students of UPT. SD Negeri 16 Saruaso for the 2020/2021 Academic Year uses a Problem Based Learning Model with image media. This type of research is Classroom Action Research. The research subjects were students of class V UPT. SD Negeri 16 Saruaso with 11 students consisting of 7 male students and 4 female students. The object of research is to improve learning outcomes in Science. The theme of the Friends of the Environment, the sub-theme of Humans and the Environment. Research data obtained from observation and test learning outcomes. The data obtained were analyzed descriptively quantitatively and descriptively qualitatively. The criteria for the success of the study were marked by the acquisition of a class average score of 75 and a minimum of 75% of the total number of students reaching the KKM (75). The results showed that using the Problem Based Learning Model with media images could improve learning outcomes in Science, Environmental Theme Friends, Sub-theme of Humans and the Environment for fifth grade students of UPT. SD Negeri 16 Saruaso. The improvement of science learning outcomes in the Friends of the Environment Theme Sub-theme Human and Environment is shown by the test results. In the pre-action, there were 45.5% (5 students) of the total 11 students who reached the KKM. The test results in cycle 1 showed that there were 63.6% (7 students) of the number of students who achieved the KKM, while in cycle 2 there were 90.9% (10 students) of the number of students who achieved the KKM. The average value before the cycle was 63.6 while at the end of the first cycle the average test score was 74.5, and at the end of the second cycle it was 87.3.*

Keywords: *Science learning outcomes, Problem Based Learning Model, Picture media.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub tema Manusia dan Lingkungan siswa kelas V UPT. SD Negeri 16 Saruaso Tahun Ajaran 2020/2021 menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media gambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V UPT. SD Negeri 16 Saruaso yang berjumlah 11 peserta didik terdiri dari 7 peserta didik putra dan 4 peserta didik putri. Objek penelitian adalah meningkatkan hasil belajar IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub tema Manusia dan Lingkungan. Data hasil penelitian diperoleh dari observasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Adapun kriteria keberhasilan penelitian tersebut ditandai dengan perolehan nilai rata-rata kelas ≥ 75 dan minimal 75% dari jumlah siswa mencapai KKM (75). Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub tema Manusia dan Lingkungan siswa kelas V UPT. SD Negeri 16

Saruaso. Peningkatan hasil belajar IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub tema Manusia dan Lingkungan ditunjukkan oleh hasil tes. Pada pra tindakan terdapat 45,5% (5 peserta didik) dari jumlah 11 peserta didik yang mencapai KKM. Hasil tes pada siklus 1 menunjukkan ada 63,6% (7 peserta didik) dari jumlah peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan pada siklus 2 terdapat 90,9% (10 peserta didik) dari jumlah siswa yang mencapai KKM. Nilai rata-rata sebelum siklus sebesar 63,6 sedangkan pada akhir siklus 1 nilai rata-rata tes sebesar 74,5, dan pada akhir siklus 2 sebesar 87,3.

Kata kunci: Hasil belajar IPA, Model Problem Based Learning, Media gambar.

A. Pendahuluan

Setiap proses pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut akan tercapai apabila ada kerja sama antara beberapa komponen di antaranya: guru, siswa, materi pelajaran, model, media, evaluasi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru merupakan orang yang bertanggung jawab membawa siswa pada suatu taraf kematangan tertentu. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus berusaha menempuh berbagai cara seefektif mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Agar kegiatan pembelajaran diterima oleh para siswa, guru perlu berusaha mengaktifkan belajar para siswa sehingga mempermudah guru dalam menghubungkan kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, membutuhkan peningkatan profesional secara terus menerus. (Djamarah & Zain, dkk.2002:58).

Menurut hasil observasi awal penulis, menemukan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, siswa kurang terlibat secara aktif bahkan cenderung pasif, tidak mandiri dan banyak yang bermain dengan temannya selama pembelajaran berlangsung. Banyak di antara guru yang masih menerapkan metode mengajar seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan, sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan dan juga berakibat pada rendahnya daya ingat pada siswa karena tidak terlatih untuk mencari informasi, menyaring informasi, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, melakukan percobaan, membuat laporan dan sebagainya. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas V menerangkan bahwa aktivitas siswa masih kurang dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang juga masih kurang dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar ketika proses evaluasi pembelajaran dikarenakan siswa kurang aktif terhadap berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75 dan ketuntasan klasikal harus mencapai 85% dari jumlah siswa. Kemudian, nilai rata-rata hasil belajar individual siswa dalam pembelajaran IPA di UPT. SD Negeri 16 Saruaso masih dibawah standar yang diharapkan yaitu 63,6, sehingga belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, melalui hasil observasi, proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V UPT. SD Negeri 16 Saruaso masih berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang efektif dan efisien.

Menurut hasil observasi dengan beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran IPA di kelas V UPT. SD Negeri 16 Saruaso, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan guru. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini lebih menekankan siswa mencatat isi

buku, kemudian guru menjelaskan mengenai materi tersebut dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam belajar, sehingga suasana kelas menjadi kurang menarik dalam mengikuti pembelajaran. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa dituntut lebih aktif dalam mengembangkan wawasannya dan tata cara berpikir dengan menggunakan logika dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi tertentu, sehingga siswa lebih memfokuskan diri untuk menyelesaikan permasalahan yang diinginkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut diharapkan guru harus mampu menggunakan sejumlah model-model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang dipelajari agar siswa termotivasi untuk belajar dan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru, serta materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Dengan demikian agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan maka guru harus memilih model yang sesuai dengan materi pembelajaran, Salah satu model yang sesuai dengan permasalahan tersebut diatas adalah Model *Problem Based Learning*. Melalui penggunaan Model *Problem Based Learning* diharapkan siswa dapat belajar aktif dan mandiri, siswa tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tetapi siswa diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan kehidupan nyata siswa melalui model tersebut, dan Model *Problem Based Learning* ini diharapkan siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran dengan menggunakan model saja tidak cukup. Adanya inovasi sangat diperlukan untuk menimbulkan rangsangan belajar yaitu dengan adanya penggunaan media. Hal ini juga dikarenakan fungsi media itu sendiri sebagai salah satu sarana yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar termasuk media yang paling umum digunakan dan mudah dimengerti, sehingga media gambar sangat sesuai untuk diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran bagi siswa. Materi akan lebih tambah berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui gambar, dan menemukan arti dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih berarti dan menyenangkan. Maka dari itu, siswa akan bekerja untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah: 1) Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub Tema Manusia dan Lingkungan melalui model *Problem Based Learning* dengan media gambar di Kelas V UPT. SD Negeri 16 Saruaso? 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub Tema Manusia dan Lingkungan melalui model *Problem Based Learning* dengan media gambar di Kelas V- UPT. SD Negeri 16 Saruaso?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan didalam kelas dan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Berdasarkan ciri-cirinya jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas, tindakan

ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. (Zainal Aqib, 2006: 13). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT. SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak siswa 11 anak terdiri dari 7 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Objek Penelitian ini ialah Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub Tema Manusia dan Lingkungan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar.

C. Hasil dan Pembahasan

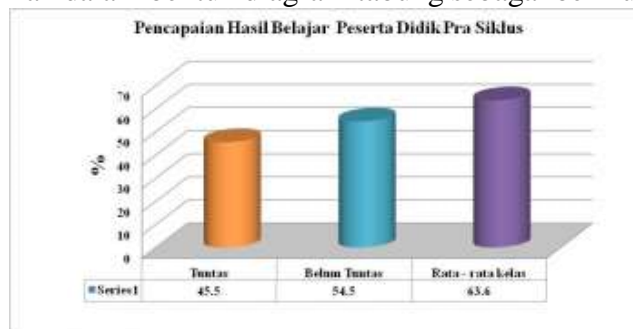
1. Deskripsi Kondisi Awal/Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan karena berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah rendahnya nilai mata pembelajaran IPA Tema lingkungan sahabat Sub Tema manusia dan lingkungan yang diperoleh peserta didik kelas V UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar, pada nilai ulangan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Adapun hasil belajar peserta didik sebagai gambaran awal adalah sebagai berikut :

Tabel Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alif Maliw Albani	75	40		√
2	Azizah	75	80	√	
3	Cinta Aulia	75	80	√	
4	Dhani Assyidiqqi	75	60		√
5	Jumaidil Farhan	75	40		√
6	Keyla Maysharani	75	80	√	
7	Muhammad Farel Saputra	75	40		√
8	Rifky Dwi Putra Edli	75	80	√	
9	Syaful Bahri	75	60		√
10	Yovandi Yonse Putra	75	80	√	
11	Zivani Asyiddigiah	75	60		√
Jumlah			700	5	6
Nilai rata – rata siswa			63,6		
Persentase Ketntasan				45,5%	54,5%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kelas yang diperoleh adalah 63,6. peserta didik yang mencapai KKM (75) sejumlah 5 peserta didik atau sebesar 45,5% sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM sejumlah 6 peserta didik atau sebesar 54,5%. Apabila pencapaian hasil belajar peserta didik pada kondisi awal disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut:



Gambar Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal

Fakta yang ada menunjukkan masih rendahnya tingkat keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Tema Lingkungan Sahabat Sub Tema

Manusia dan Lingkungan. Rendahnya hasil belajar peserta didik yang terindikasi disebabkan oleh strategi mengejar target pencapaian kurikulum dan materi yang ada di buku sehingga guru memilih proses belajar mengajar yang cepat. Kesempatan siswa untuk menemukan konsep sendiri jarang diberikan ke peserta didik. Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan karena peserta didik hanya sebagai objek belajar yang pasif. Berdasarkan beberapa tinjauan di atas, peneliti mencoba untuk memperbaiki kondisi semacam itu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar.

2. Deskripsi Siklus I

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar mulai dari tanggal 13 sampai dengan tanggal 20 April 2021. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini soal *post-test* serta LKPD dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam II siklus yaitu: Siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi: **Perencanaan Siklus I.** Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang tercantum dalam RPP seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal *post-test*, lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas peserta didik.

Pelaksanaan Siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 April 2021. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan seperti melakukan proses belajar mengajar yang relevan dengan sintak- sintak pembelajaran penggunaan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar. Sintak-sintak model tersebut diaplikasikan dalam tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan penutup (kegiatan akhir). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I (terlampir). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL dan media gambar dilaksanakan sesuai dengan RPP sebagaimana tercantum dalam lampiran. Dalam proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan pengelolaan kelas agar suasana kelas terkondisi dengan baik. Kemudian mengaitkan pengalaman pribadi peserta didik dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi peserta didik serta membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menjelaskan materi manusia dan lingkungan serta menempelkan beberapa media gambar mengenai materi yang dipelajari. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik berdasarkan materi dan media gambar yang sedang dipelajari. Kemudian guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik dalam setiap kelompok. Setelah itu guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan dapat didiskusikan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing dan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Setelah LKPD siap dikerjakan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kedepan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan. Setelah presentasi kelompok selesai, guru dan kelompok lain memberikan *Reward* (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dipersilahkan duduk kembali dalam kelompok masing-masing. Kegiatan yang terakhir

adalah penutup. Dalam kegiatan ini guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan kemudian guru memberi penguatan terhadap kesimpulan peserta didik. Setelah itu guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik dengan menggunakan model PBL dengan media gambar serta memberikan pesan moral dan diakhiri dengan doa serta salam penutup

Tahap pengamatan (observasi) siklus I. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Aktivitas guru pada siklus I. Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru yaitu Erowati, S.Pd.SD.

Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Kemampaun Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model PBL dengan Media Gambar Pada RPP Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas			√		Baik
2	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal peserta didik			√		Baik
3	Menyampaikan tujuan dan langkah- langkah pembelajaran			√		Baik
4	Kemampuan guru memunculkan masalah			√		Baik
5	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik		√			Cukup
6	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman peserta didik		√			Cukup
7	Kemampuan guru membagikan kelompok peserta didik			√		Baik
8	Guru membagikan LKPD			√		Baik
9	Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD			√		Baik
10	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.		√			Cukup
11	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan			√		Baik
12	Memberikan lembar evaluasi		√			Cukup
13	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral			√		Baik
14	Kemampuan menutup pembelajaran			√		Baik
Skor		-	8	30	-	
Jumlah Skor						38
Skor Maksimal (14 x 4)						56
Persentase						67,9%
Kategori						Cukup

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran adalah 38. Dengan nilai rata-rata persentase yaitu 67,9%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi tergolong cukup, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan seperti Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman peserta didik. Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas. Memberikan lembar evaluasi

3. Observasi Kemampuan Aktivitas Peserta Didik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik Aktivitas peserta didik diamati oleh seorang guru yaitu Erowati, S.Pd.SD. Data hasil aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran IPA Pada RPP Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Peserta didik memberikan salam serta mengkondisikan kelas			√		Baik
2	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal peserta didik /apersepsi		√			Cukup
3	Peserta didik memperhatikan media serta tanya jawab terhadap media yang ditempelkan oleh guru di depan kelas.		√			Cukup
4	Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman peserta didik			√		Baik
5	Peserta didik membentuk kelompok		√			Cukup
6	Peserta didik membaca teks yang telah dibagikan oleh guru			√		Baik
7	Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.		√			Cukup
8	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok		√			Cukup
9	Peserta didik mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas.		√			Cukup
10	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari		√			Cukup
11	Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru			√		Baik
12	Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi			√		Baik
13	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru			√		Baik
14	Peserta didik menjawab salam penutup			√		Baik
Skor		-	14	21	-	

Jumlah Skor	35
Skor Maksimal (14 x 4)	56
Persentase	62,5%
Kategori	Cukup

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik, jumlah skor nilai keseluruhan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran adalah 35 dengan nilai rata-rata persentase yaitu 62,5%. Dengan demikian, taraf keberhasilan aktivitas peserta didik tergolong cukup, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan kembali seperti. Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal peserta didik/apersepsi. Peserta didik memperhatikan media serta tanya jawab terhadap media yang ditempelkan oleh guru di depan kelas. Peserta didik membentuk kelompok. Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok. Peserta didik mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari

4. Hasil Belajar Peserta Didik siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan soal *post-test* yang diikuti oleh 11 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun KKM yang ditetapkan di UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Skor hasil tes belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alif Maliw Albani	75	60		√
2	Azizah	75	90	√	
3	Cinta Aulia	75	80	√	
4	Dhani Assyidiqqi	75	80	√	
5	Jumaidil Farhan	75	50		√
6	Keyla Maysharani	75	100	√	
7	Muhammad Farel Saputra	75	40		√
8	Rifky Dwi Putra Edli	75	80	√	
9	Syaful Bahri	75	70		√
10	Yovandi Yonse Putra	75	90	√	
11	Zivani Asydidiggiah	75	80	√	
Jumlah			820	7	4
Nilai rata – rata siswa			74,5		
Persentase Ketntasan				63,6%	36,4%

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar peserta didik pada tabel di atas rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,5 diketahui bahwa peserta didik yang tuntas belajar berjumlah 7 peserta didik dengan persentase 63,6% dan peserta didik yang tidak tuntas belajar berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 36,4%. Berkaitan dengan KKM yang ditetapkan di kelas V di UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar bahwa seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal 75 dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai 85% peserta didik tuntas belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik siklus I belum tuntas.

Pencapaian hasil belajar peserta didik pada siklus I disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut:



Gambar Pencapaian Hasil Peserta Didik Siswa pada Siklus I

Tahap refleksi siklus I. Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa maka yang harus direvisi yaitu: **1) Aktivitas Guru.** Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus 1 adalah 67,9%. (cukup). Namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan didalam mengajar karena masih terdapat kelamahan-kelemahan yang terdapat pada aspek yang tercantum dalam lembar observasi kemampuan guru tersebut. Maka dari itu kemampuan guru dalam mengajar masih perlu ditingkatkan lagi; **2) Aktivitas Peserta Didik.** Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 adalah 62,5%. (cukup). Pada aktivitas peserta didik masih terdapat poin yang belum dicapai dengan sempurna oleh peserta didik. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan aspek-aspek tersebut perlu dilakukan revisi dan perbaikan pada pembelajaran IPA untuk siklus selanjutnya; dan **3) Hasil Belajar Peserta Didik.** Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah yang mencapai ketuntasan individual adalah sebanyak 11 peserta didik. Sedangkan 4 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Data secara individual 75 dan secara klasikal adalah 85% dari jumlah peserta didik. Oleh karena itu ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum mencapai. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II yaitu masih sama dengan tahapan pada siklus I.

Deskripsi Siklus II Siklus II terdiri dari tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap observasi dan tahap refleksi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: **Perencanaan Siklus II,** setelah siklus I dilakukan peneliti melanjutkan ke siklus II yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi kemampuan aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa dan Soal *post-test*; **Pelaksanaan Siklus II,** pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 April 2021. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan seperti melakukan proses belajar mengajar yang relevan dengan sintak- sintak pembelajaran penggunaan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar. Sintak-sintak model tersebut diaplikasikan dalam tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan penutup (kegiatan akhir). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus II (terlampir).

Dalam proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan pengelolaan kelas agar suasana kelas terkondisi dengan baik, Kemudian mengaitkan pengalaman pribadi

peserta didik dengan kehidupan sehari-hari agar termotivasi serta membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menjelaskan materi manusia dan lingkungan serta menempelkan beberapa media gambar mengenai materi yang dipelajari. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik berdasarkan materi dan media gambar yang sedang dipelajari. Kemudian guru membagi peserta didik ke dalam 3 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik dalam setiap kelompok. Setelah itu guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan dapat didiskusikan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing dan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Setelah LKPD siap dikerjakan, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kedepan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan. Setelah presentasi kelompok selesai, guru dan kelompok lain memberikan *Reward* (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dipersilahkan duduk kembali dalam kelompok masing-masing. Kegiatan yang terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan mengenai materi yang belum dimengerti peserta didik dan guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan kemudian guru memberi penguatan terhadap kesimpulan peserta didik. Setelah itu guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik dengan menggunakan model PBL dengan media gambar serta memberikan pesan moral dan diakhiri dengan doa serta salam penutup.

Tahap Pengamatan (observasi) Siklus II, Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Aktivitas Guru Pada Siklus II, Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru yaitu Erowati, S.Pd.SD.

Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Kemampaun Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model PBL dengan Media Gambar Pada RPP Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√	Baik sekali
2	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal peserta didik				√	Baik sekali
3	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran				√	Baik sekali
4	Kemampuan guru memunculkan masalah				√	Baik sekali
5	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik			√		Baik
6	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman			√		Baik

	peserta didik					
7	Kemampuan guru membagikan kelompok peserta didik				√	Baik sekali
8	Guru membagikan LKPD				√	Baik sekali
9	Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD				√	Baik sekali
10	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.			√		Baik
11	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan				√	Baik sekali
12	Memberikan lembar evaluasi			√		Baik
13	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral				√	Baik sekali
14	Kemampuan menutup pembelajaran				√	Baik sekali
Skor		-	-	12	40	
Jumlah Skor		52				
Skor Maksimal (14 x 4)		56				
Persentase (52x 100) : 56		92,9%				
Kategori		Baik sekali				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dari sebelumnya. Pada siklus ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 92,9%. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sehingga proses pembelajaran pada siklus II sudah tercapai

4. Observasi Kemampuan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik diamati oleh seorang guru yaitu Erowati, S.Pd.SD. Data hasil aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran IPA Pada RPP Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Peserta didik memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√	Baik sekali
2	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal peserta didik /apersepsi			√		Baik
3	Peserta didik memperhatikan media serta tanya jawab terhadap media yang ditempelkan oleh guru di depan kelas.			√		Baik
4	Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman peserta				√	Baik sekali

	didik				
5	Peserta didik membentuk kelom-pok			√	Baik
6	Peserta didik membaca teks yang telah dibagikan oleh guru			√	Baik sekali
7	Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.			√	Baik
8	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	Baik
9	Peserta didik mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas.			√	Baik
10	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipela-jari			√	Baik
11	Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru			√	Baik sekali
12	Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi			√	Baik sekali
13	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru			√	Baik sekali
14	Peserta didik menjawab salam penutup			√	Baik sekali
Skor		-	-	21	28
Jumlah Skor		49			
Skor Maksimal (14 x 4)		56			
Persentase (49 x 100) : 56		87,5%			
Kategori		Baik sekali			

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi manusia dan lingkungan sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan peserta didik mencapai kategori baik sekali yaitu 87,5%. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka peserta didik juga lebih termotivasi dalam belajar sehingga aktivitasnya pun meningkat.

Hasil Belajar Peserta Didik siklus II. Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan soal *post-test* yang diikuti oleh 11 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun KKM yang ditetapkan di UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Skor hasil tes belajar peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alif Maliw Albani	75	80	√	
2	Azizah	75	100	√	
3	Cinta Aulia	75	90	√	
4	Dhani Assyidiqqi	75	90	√	
5	Jumaidil Farhan	75	80	√	
6	Keyla Maysharani	75	100	√	
7	Muhammad Farel Saputra	75	70		√
8	Rifky Dwi Putra Edli	75	90	√	
9	Syaful Bahri	75	80	√	
10	Yovandi Yonse Putra	75	100	√	
11	Zivani Asydidiggiah	75	80	√	
Jumlah			960	10	1

Nilai rata – rata siswa	87,3		
Persentase Ketntasan		90,9%	9,1%

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar peserta didik pada tabel di atas rata-rata kelas yang diperoleh adalah 87,3 diketahui bahwa peserta didik yang tuntas belajar berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 90,9% dan peserta didik yang tidak tuntas belajar berjumlah 1 peserta didik dengan persentase 9,1%. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di di UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar secara individual 75 dan secara klasikal adalah 85% dari jumlah peserta didik. Sedangkan persentase ketuntasan yang diperoleh peserta didik adalah 90,9% dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Pencapaian hasil belajar peserta didik pada siklus II disajikan dalam bentuk diagram tabung sebagai berikut:



Gambar Pencapaian Hasil Peserta Didik Siswa pada Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa maka yang harus direvisi yaitu:

- 1)Aktivitas Guru. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I adalah 67,9%. dan siklus II adalah 92,9% (baik sekali). Hal ini berarti aktivitas guru dalam menggunakan model PBL dengan media gambar pada pembelajaran IPA siklus II dikelas V UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar sudah meningkat dari pada siklus I dikarenakan guru sangat mempertahankan kesesuaian proses belajar mengajar dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh guru tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.
- 2)Aktivitas Peserta Didik. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 62,5%. (cukup) dan pada siklus II adalah 87,5%. (baik sekali). Hal ini terlihat jelas adanya peningkatan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II dikarenakan interaksi peserta didik dan guru sudah semakin baik sehingga peserta didik merasa dekat dengan guru dan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat mencapai indikator yang diinginkan oleh guru dan meningkat dari siklus yang pertama.
- 3)Hasil Belajar Peserta Didik. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan individual adalah sebanyak 10 peserta didik sedangkan 1 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terlihat jelas adanya peningkatan aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru membahas kembali mengenai soal evaluasi pada siklus I pada saat akhir pertemuan dan pada saat kegiatan awal pembelajaran siklus II, Maka peserta didik lebih mengingat dan memahami mengenai soal yang sudah dikerjakannya dan juga mengetahui dimana benar salahnya soal yang sudah di isi pada pembelajaran siklus I.

5. Pembahasan

Untuk memperoleh hasil belajar siswa penulis menggunakan *post-test*. Sedangkan untuk memperoleh tingkat aktivitas guru dan siswa peneliti menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas peserta didik yang diamati oleh guru kelas V yaitu Ibu Erowati, S.Pd.SD yang mengajar di UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

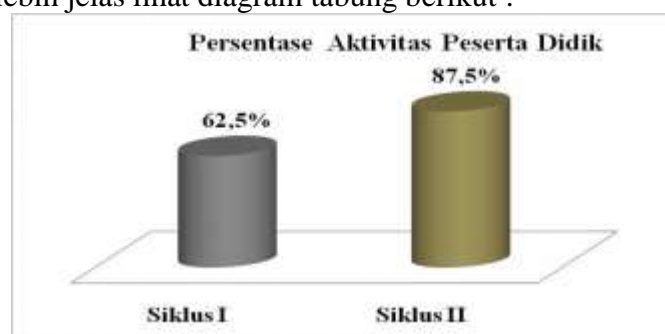
Aktivitas Guru. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah ada peningkatan. Pada siklus I sudah memenuhi kriteria cukup, namun masih ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi supaya lebih meningkat lagi dari pada siklus I dan pada siklus II sudah terjadi peningkatan baik sekali. Dari hasil analisis aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh pada siklus I sebesar 67,9%. kategori cukup, dan siklus II sebesar 92,9%. dan dikategorikan baik sekali.. Untuk lebih jelas lihat diagram tabung berikut :



Gambar Persentase Aktivitas guru

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar termasuk kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar pada kegiatan awal, inti, dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun pada RPP dan mencerminkan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar.

Aktivitas Peserta Didik. Hasil analisis data aktivitas peserta didik selama menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 62,5%. termasuk kategori Cukup, dan siklus II diperoleh nilai persentase sebesar 87,5% termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas peserta didik dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar. Untuk lebih jelas lihat diagram tabung berikut :



Gambar Persentase Aktivitas Peserta Didik

Meningkatnya aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik, sehingga menunjukkan pembelajaran tersebut bermakna bagi peserta didik. Salah satu pembelajaran bermakna adalah dengan melibatkan

peserta didik secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan daya imajinasinya untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna.

Hasil Belajar Peserta Didik. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila hasil belajarnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 secara individu. Sedangkan ketuntasan secara klasikal apabila jumlah siswa 85% yang tuntas belajar. Peneliti memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui pemberian tes yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,5 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 7 peserta didik (63,6%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik (36,4%). Pada siklus II nilai rata-ratanya mengalami peningkatan lagi yaitu 87,3 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik (90,9%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 1 peserta didik (9,1%). Hasil tes siklus I, siklus II tersebut menunjukkan bahwa menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar dapat menuntaskan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA Tema lingkungan sahabat Sub Tema manusia dan lingkungan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang model *Problem Based Learning* dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar pada pembelajaran IPA Tema lingkungan sahabat Sub Tema manusia dan lingkungan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL dengan media gambar pada materi manusia dan lingkungan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hanya mencapai 67,9%. (cukup) dan siklus II meningkat menjadi 92,9%. (baik sekali). Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi manusia dan lingkungan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hanya 62,5%. (cukup) dan siklus II meningkat menjadi 87,5 (baik sekali); dan 2) Hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I adalah 63,6% (cukup) sedangkan siklus II meningkat menjadi 90,9% (baik sekali). Hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM yang ditetapkan di UPT SD Negeri 16 Saruaso Kecamatan Tanjung Emas yaitu 75 secara individual dan 85% secara klasikal. Oleh karena itu penggunaan model PBL dengan media gambar pada materi manusia dan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, (2011) *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Agus Suprijono, (2010) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahamd Susanto, (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cartono, (2007) *Metode dan Pendekatan Dalam Pembelajaran Sains*,
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah & Zain. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar, (2011) *Teori belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamalik, 1994. *Media Pendidikan* . Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad Thobroni, (2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution.S. 2003. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.